

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena atau keadaan yang terjadi di lapangan dengan menggunakan data numerik atau kuantitatif. Data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang diolah menggunakan teknik statistik untuk menggambarkan pola, frekuensi, atau distribusi dari variabel yang diteliti. Penelitian ini sering digunakan untuk mengukur opini, persepsi, atau sifat-sifat tertentu dari populasi dalam konteks yang lebih luas, memberikan dasar yang kuat bagi perumusan kebijakan atau keputusan dalam berbagai bidang (Sugiyono, 2023).

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan adalah *cross sectional*. Desain penelitian *cross-sectional* adalah jenis desain penelitian observasional yang mengumpulkan data pada satu titik waktu tertentu, tanpa memperhatikan perubahan yang terjadi selama periode waktu tertentu. Penelitian ini memberikan gambaran tentang prevalensi suatu fenomena, variabel, atau kondisi pada populasi atau sampel yang diteliti, dengan menganalisis hubungan antar variabel pada satu waktu (Sugiyono, 2023).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan 21 April- 19 Mei tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merujuk pada keseluruhan kelompok individu, objek, atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan topik atau tujuan penelitian. Populasi adalah kelompok yang menjadi fokus penelitian dan diharapkan dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2023). Selama periode Oktober 2024 hingga Maret 2025, tercatat sebanyak 180 kunjungan pasien kanker payudara pasca-mastektomi dan pasca-kemoterapi ke bagian farmasi RSUD Jenderal Ahmad Yani. Setelah dilakukan penyaringan data, diperoleh 104 pasien unik yang aktif mengambil obat hormonal.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2023). Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Solvin dan didapatkan hasil sebanyak 51 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi dan eksklusi yang dimaksud adalah :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang telah didiagnosis kanker payudara dan telah menjalani prosedur mastektomi.
- 2) pasien post mastektomi dan telah menjalani kemoterapi.
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden penelitian.
- 4) Pasien yang dalam kondisi stabil.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien dengan gangguan mental berat yang dapat memengaruhi kemampuan menjawab pertanyaan dengan benar.
- 2) Pasien yang memiliki penyakit lain yang berat (misalnya gagal ginjal atau kanker lain)
- 3) Pasien yang mengalami kesulitan komunikasi seperti gangguan bicara, gangguan pendengaran, atau tidak bisa membaca/tulis.
- 4) Pasien yang telah menjalani operasi rekonstruksi payudara setelah mastektomi, karena dapat memengaruhi persepsi diri secara berbeda dari pasien tanpa rekonstruksi.

E. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang digunakan dalam penelitian, di mana peneliti memilih sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2023). Berdasarkan jumlah populasi pasien Post Mastektomi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro.

Maka rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan besar sampel yang akan diambil menggunakan rumus Lameshow :

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2}$$

$$no = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{1 + 104(0,1)^2}$$

$$no = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,01}$$

$$no = \frac{0,9604}{0,01} = no = 96,4$$

Angka 96,4 adalah hasil dari perhitungan awal untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian. Rumus tersebut mempertimbangkan tingkat kepercayaan 95% ($Z = 1,96$), proporsi populasi sebesar 50% ($p = 0,5$), dan batas kesalahan yang bisa ditoleransi sebesar 10% ($d = 0,1$). penelitian ini jumlah populasi hanya 104 orang, maka angka 96,4 tadi tidak langsung dipakai, tapi disesuaikan lagi menggunakan rumus koreksi populasi terbatas (WHO, 1991).

koreksi untuk populasi terbatas ($N=104$) :

$$n = \frac{no \cdot N}{no + (N - 1)}$$

$$n = \frac{96,04 \cdot 104}{96,04 + (104 - 1)}$$

$$n = \frac{9988,16}{199,04} = 50,2$$

$n = 51$ Responden

Keterangan:

- $Z = 1,96$ (tingkat kepercayaan 95%)
- $p = 0,5$ (proporsi maksimum variasi)
- $d = 0,1$ (margin of error 10%)

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 51 responden, yang dipilih secara purposif dari populasi aktif berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Jumlah ini dianggap memadai dan representatif untuk menggambarkan karakteristik pasien yang menjadi fokus penelitian.

F. Variabel Penelitian

Variabel pada dasarnya adalah segara sesuatu yang berebutuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

tentang hal tersebut, kemudian peneliti bisa menarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (independent) dalam penelitian ini adalah penerimaan diri.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependent) dalam penelitian ini adalah kualitas hidup.

G. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Independen					
Penerimaan Diri	Penerimaan diri adalah seseorang yang memahami dirinya dan dapat menerima kekurangan maupun kelebihannya	1. Penerimaan diri tinggi 2. Penerimaan diri rendah	Lembar Quisioner AIS	0=Rendah=1-23 1=Tinggi = 24-40 (median)	Ordinal
Variabel Dependens					
Kualitas Hidup	Persepsi pasien kanker payudara tentang standar hidup dan harapan mereka yang meliputi Kesehatan Fisik, kesejahteraan Psikologis, sosial dan Lingkungan	Kesehatan fisik Kesejahteraan psikologis Kesejahteraan sosial Kesejahteraan lingkungan	WHQOL-BREF	0= kurang baik = 0-74 1 = baik = 75-100 (median)	Ordinal

Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Kuesioner Penerimaan Diri (Acceptance of Illness Scale/AIS)

Peneliti menggunakan kuesioner AIS yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner ini terdiri dari 8 pernyataan dengan skala Likert 5 poin. Instrumen ini memiliki validitas $r=0.604\text{--}0.8037$ dan reliabilitas $\alpha=0.886$.

- b. Kuesioner Kualitas Hidup (WHOQOL-BREF)

WHOQOL-BREF terdiri dari 26 pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup pasien. Pertanyaan mencakup 4 domain utama yaitu: fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan. Instrumen ini menggunakan skala Likert 1–5 dan telah terbukti valid ($r=0.89\text{--}0.95$) dan reliabel ($r=0.66\text{--}0.87$).

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data merupakan alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dalam penelitian adalah:

- a. Lembar informed consent
- b. Lembar kuesioner AIS
- c. Lembar kuesioner WHOQOL-BREF
- d. Pulpen dan buku catatan
- e. Daftar hadir responden

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan dua kuesioner, yaitu kuesioner AIS dan WHOQOL-BREF. Peneliti melakukan identifikasi responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dan prosedur penelitian, kemudian responden menandatangani lembar informed consent. Setelah itu, responden diminta mengisi kuesioner secara mandiri hingga selesai. Data yang telah terkumpul akan diperiksa kelengkapannya dan siap untuk dilakukan analisis.

4. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti menyusun proposal dan mengajukannya kepada pembimbing;
- b. Peneliti mengajukan permohonan izin etik kepada Komite Etik Penelitian Kesehatan dengan No. No.041/KEPK-TJK/IV/2025;
- c. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada instansi terkait dan rumah sakit;
- d. Peneliti menerima surat persetujuan dari RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro;
- e. Peneliti melakukan screening pasien sesuai kriteria inklusi dan eksklusi;
- f. Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada responden dan meminta persetujuan melalui informed consent;
- g. Peneliti memberikan penjelasan teknis pengisian kuesioner dan memberi kesempatan bertanya;
- h. Peneliti menyiapkan lembar kuesioner yang berisi identitas, penerimaan diri, dan kualitas hidup;
- i. Peneliti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner oleh responden;
- j. Peneliti melakukan analisis data dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian;
- k. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden atas partisipasinya.

H. Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. *Editing*

Pengeditan data adalah proses untuk memeriksa dan memperbaiki data yang telah dikumpulkan, karena data mentah mungkin tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Proses ini dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau mengoreksi kesalahan pada data. Kekurangan dapat diperbaiki dengan

mengumpulkan data ulang atau menambah data yang diperlukan, sementara kesalahan dapat diatasi dengan menghapus data yang tidak memenuhi kriteria analisis.

b. *Coding*

Pengkodean data adalah proses memberikan kode atau simbol, berupa huruf atau angka, pada setiap data untuk mengidentifikasi dan mengategorikan data yang memiliki jenis yang sama. Kode ini dapat merepresentasikan data kuantitatif, seperti skor, dengan cara mengubah data menjadi bentuk kuantitatif sesuai dengan aturan yang berlaku dalam skala pengukuran.

Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*). Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Usia

1 = 10-18	2 = 19-44
3= 45-59	4 = ≥ 60

b) Pendidikan

1 = SD-SMP	2 = SMA/SMK/MA
3 = D1-S1	4 = S2-S3

c) Pekerjaan

1 = ASN/Pegawai Swasta informal	2=Wiraswasta/Pekerja
3 = IRT	

d) Kualitas Hidup

0 = Baik	1= Kurang Baik
----------	----------------

e) Penerimaan Diri

0 = Rendah	1 = Tinggi
------------	------------

c. *Tabulating*

Tabulasi adalah langkah dalam analisis data yang melibatkan pengorganisasian informasi dalam bentuk tabel untuk mempermudah interpretasi dan analisis lebih lanjut. Proses ini dilakukan dengan menyusun data yang telah dikumpulkan ke dalam kolom dan baris yang terstruktur, sesuai dengan kategori atau variabel yang relevan. Tujuannya adalah untuk menyajikan data secara sistematis dan memudahkan pembaca dalam memahami pola atau distribusi data.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dibagi menjadi 2, yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah jenis analisis yang digunakan untuk menganalisis satu variabel secara terpisah untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik atau distribusi dari variabel tersebut. Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk mengidentifikasi tingkat penerimaan diri dan kualitas hidup pasien kanker payudara yang telah menjalani mastektomi. Melalui analisis ini, peneliti dapat memperoleh informasi dasar mengenai bagaimana responden merasakan penerimaan diri mereka terhadap kondisi fisik dan emosional, serta sejauh mana mereka merasa kualitas hidup mereka terpengaruh oleh kondisi kesehatan yang dialami.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan atau korelasi antara dua variabel, dalam hal ini antara variabel penerimaan diri dan kualitas hidup. Dalam analisis bivariat peneliti menggunakan uji *Chi-Square* yang dimana tidak memerlukan asumsi normalitas data, sehingga cocok untuk data kategori yang sering digunakan dalam penelitian sosial atau kesehatan seperti ini. Analisis dilakukan dengan membangun tabel kontingensi yang menunjukkan distribusi frekuensi antar-kategori variabel. Jika hasil uji menunjukkan nilai *p-value* kurang

dari 0,05 (taraf signifikansi), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara penerimaan diri dan kualitas hidup. Sebaliknya, apabila $p\text{-value} \geq 0,05$, maka disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, dengan nomor surat No.041/KEPK-TJK/IV/2025. Persetujuan etik ini berlaku mulai tanggal 17 April 2025 hingga 17 Mei 2026. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti secara tegas mengedepankan prinsip-prinsip etika, beberapa aspek etika yang diterapkan dalam pelaksanaan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

a) Persetujuan Sadar (Informed Consent)

Sebelum pengambilan data, setiap responden diberikan lembar penjelasan yang memuat informasi rinci mengenai tujuan penelitian, prosedur pengisian kuesioner, manfaat, serta hak-hak mereka sebagai partisipan. Peneliti memastikan bahwa responden memahami seluruh informasi tersebut dan menyetujui keikutsertaannya secara sukarela dengan menandatangani lembar persetujuan. Tidak ada unsur paksaan dalam proses ini, dan responden diberi kebebasan untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan pun mereka merasa tidak nyaman.

b) Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti menjaga kerahasiaan data pribadi responden dengan tidak mencantumkan nama, alamat, atau identitas lainnya dalam instrumen maupun laporan penelitian. Seluruh data yang diperoleh digunakan semata-mata untuk keperluan akademik dan dianalisis dalam bentuk agregat sehingga tidak dapat diidentifikasi secara individu. Hal ini dilakukan untuk melindungi hak privasi partisipan dan menjaga kepercayaan yang telah diberikan.

c) Tidak Merugikan (Non-Maleficence)

Penelitian ini tidak melibatkan prosedur atau intervensi medis apa pun, melainkan hanya pengisian kuesioner. Peneliti memastikan bahwa seluruh proses tidak menimbulkan risiko fisik maupun psikologis terhadap responden.

d) Keadilan (Justice)

Pemilihan partisipan dilakukan secara adil, tanpa membedakan status sosial, ekonomi, usia, atau latar belakang lainnya. Setiap pasien yang memenuhi kriteria inklusi memiliki peluang yang sama untuk berpartisipasi. Peneliti juga tidak memihak dalam perlakuan terhadap responden selama proses pengumpulan data.

e) Izin Etik (Ethical Clearance)

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro. Persetujuan ini menunjukkan bahwa protokol penelitian telah dinilai layak secara etis dan sesuai dengan kaidah perlindungan terhadap subjek manusia dalam penelitian.